

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2016).

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik *correlational* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2016). Pada penelitian ini menganalisis hubungan masa tunggu dengan tingkat kecemasan pada pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi.

## 3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang di pilih menyangkut masalah yang di teliti (Nursalam, 2016a). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi di Ruang H1 RSPAL Dr. Ramelan Surabaya pada bulan Juli 2023 sebanyak 30 orang.

### 3.2.2 Sampling

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian menggunakan teknik non *probability sampling* tipe *consecutive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dalam kurun waktu tertentu. Kurun waktu penelitian 30 hari

### 3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2016a). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi RSPAL Dr. Ramelan Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 27 orang.

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien bedah saraf yang akan dilakukan operasi elektif

2) Pasien yang bersedia menjadi responden

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik sebelum operasi

2) Kondisi fisik pasien yang menurun menjelang operasi

3) Pasien bedah saraf yang akan dilakukan operasi cito

## 3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

### 3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2016).

#### 3.3.1.1 Variabel *independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah masa tunggu.

#### 3.3.1.2 Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent* (A. A. Hidayat, 2021) Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah tingkat kecemasan pada pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi.

### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (A. A. Hidayat, 2021).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Masa Tunggu Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Bedah Saraf Yang Akan Menjalani Operasi Di Ruang H1 RSPAL Dr. Ramelan Surabaya**

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
1	Masa tunggu	Tenggang waktu dimulai dari dokter memutuskan untuk melakukan operasi terencana hingga pelaksanaan operasi	Waktu tunggu 1-2 hari	Lembar observasi	Ordinal	1. Normal : $\leq 2$ hari 2. Lambat : $> 2$ hari
2	Tingkat Kecemasan.	Suatu perasaan yang tidak nyaman oleh pasien saat akan melakukan operasi bedah saraf	Indikator kecemasan: 1. Gairah otonom 2. Efek otot rangka 3. Kecemasan situasional 4. Subjektif pengalaman mempengaruhi cemas	Kuisisioner DASS	Ordinal	1. Normal: 0-14 2. Kecemasan Ringan: 15-18 3. Kecemasan Sedang: 19-25 4. Kecemasan Berat: 26-33 5. Kecemasan sangat berat : $\geq 34$

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah:

1. Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.

2. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.
3. Setelah mendapat ijin dari Direktur RSPAL Dr. Ramelan Surabaya maka peneliti mulai mengadakan pendekatan Direktur RSPAL Dr. Ramelan Surabaya. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dari tujuan penelitian.
4. Peneliti menunggu pasien yang akan menjalani operasi bedah saraf yang elektif dan peneliti melakukan observasi masa tunggu sebanyak 30 orang, akan tetapi jumlah pasien yang didapatkan sebanyak 27 orang karena 3 orang mengalami penurunan kondisi fisik saat menjelang operasi.
5. Peneliti menerapkan protokol kesehatan selama melakukan penelitian yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah berinteraksi responden dan menggunakan masker serta membawa *hand sanitizer*.
6. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian lalu memberikan *informed consent* kepada calon responden, setelah ditandatangani, dan memberikan kuesioner tingkat kecemasan pada pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi elektif serta menjelaskan cara pengisiannya.
7. Selanjutnya peneliti meminta responden mengisi kuesioner DASS 14 untuk skala kecemasan 1 hari menjelang operasi di ruang rawat inap.
8. Setelah diisi lalu dikumpulkan kembali, setelah data terkumpul dan diberikan ke peneliti lalu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan Uji Spearman's Rho.

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Masa Tunggu Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Bedah Saraf Yang Akan Menjalani Operasi Di Ruang H1 RSPAL Dr. Ramelan Surabaya**

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen**

1. Variabel masa tunggu diukur dengan menggunakan lembar observasi tentang tenggang waktu dimulai dari dokter memutuskan untuk melakukan operasi terencana hingga pelaksanaan operasi.
2. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengukur tingkat kecemasan masyarakat. Kuisioner yang digunakan adalah DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*). DASS adalah kuesioner 42-item yang mencakup tiga laporan diri skala dirancang untuk mengukur keadaan emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stres. Skala Kecemasan menilai gairah otonom, efek otot rangka, kecemasan situasional, dan subjektif pengalaman mempengaruhi cemas. Responden yang diminta untuk menggunakan 4-point keparahan/skala frekuensi untuk menilai sejauh mana mereka memiliki mengalami setiap negara selama seminggu terakhir.

#### **3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang H1 RSPAL Dr. Ramelan Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2022 sampai dengan Juni 2023.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data

#### 3.6.1.1 *Editing*

Suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian pada lembar pada pengumpulan data (kuisisioner) sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Memeriksa kembali data yang terkumpul melalui kuisisioner dan memastikan semua jawaban responden terisi sesuai pertanyaan. Peneliti tidak menemukan kuisisioner yang rusak ataupun dengan jawaban ganda sehingga jumlah paket kuisisioner terisi lengkap sesuai dengan petunjuk.

#### 3.6.1.2 *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tersebut. Peneliti memberikan kode pada data umum dan data khusus

##### 1) Umur

Kode 1: < 40 tahun

Kode 2: 40-44 tahun

Kode 3: 45-49 tahun

Kode 4: 50-54 tahun

Kode 5: 55-59 tahun

Kode 6:  $\geq$  60 tahun

##### 2) Jenis Kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

## 3) Pendidikan

Kode 1: Dasar (SD, SMP)

Kode 2: Menengah (SMA)

Kode 3: Tinggi (Perguruan Tinggi)

## 4) Pengalaman Operasi

Kode 1: Sudah pernah operasi sebelumnya

Kode 2: Belum pernah operasi sebelumnya

## Data Khusus

## 1) Masa tunggu

Kode 1: Normal

Kode 2: Lambat

## 2) Tingkat Kecemasan

Kode 1: Tidak ada kecemasan

Kode 2: Kecemasan ringan

Kode 3: Kecemasan sedang

Kode 4: Kecemasan berat

Kode 5: Kecemasan panik

3.6.1.3 *Scoring*

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

## 1) Masa tunggu

- a. Normal: jika  $\leq 2$  hari
- b. Lambat : jika  $> 2$  hari

## 2) Tingkat Kecemasan

Skor kecemasan pada 14 kelompok pertanyaan kuisisioner masing-masing kelompok gejala diberi penilaian antara 0-4 sebagai berikut:

- Nilai 0 = tidak ada gejala
- Nilai 1 = gejala ringan (satu gejala dari satu pilihan yang ada)
- Nilai 2 = gejala sedang (separuh dari gejala yang ada)
- Nilai 3 = gejala berat (lebih dari separuh gejala yang ada)
- Nilai 4 = gejala sangat berat (semua gejala ada)

Hasil penilaian total skor dari 14 kelompok gejala adalah sebagai berikut:

- a) Normal : 0-14
- b) Kecemasan Ringan : 15-18
- c) Kecemasan Sedang : 19-25
- d) Kecemasan Berat : 26-33
- e) Kecemasan sangat berat :  $\geq 34$

### 3.6.1.4 Tabulating

Penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam *master sheet* kemudian data tersebut diproses dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

## 3.6.2 Teknik Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat disebut juga dengan analisis deskriptif yaitu analisis yang menjelaskan secara rinci karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Irmawatini, 2017). Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk persentase dapat diinterpretasikan dengan menggunakan teori:

- 0% : Tidak satupun dari kejadian
- 1%-25% : Sebagian kecil dari kejadian
- 26%-49% : Hampir Sebagian dari kejadian
- 50% : Setengah dari kejadian
- 51%-75% : Sebagian besar dari kejadian
- 76%-99% : Hampir seluruh dari kejadian
- 100% : Seluruh kejadian (Nursalam, 2016b)

## 2. Analisa Bivariat

Analisa data bivariat adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Cara pengambilan kesimpulan dapat dengan estimasi atau uji hipotesis antara 2 variabel (Notoatmodjo, 2016). Analisa data pada penelitian ini menggunakan program *software SPSS for windows* versi 21.00, dengan pertimbangan:

- a. Tujuan analisa adalah korelasi
- b. Jumlah variabel ada 2 (1 variabel independent dan 1 variabel dependen)
- c. Skala data ordinal

Maka uji statistik yang digunakan adalah uji Spearman's Rho. Untuk mengetahui apakah ada hubungan masa tunggu dengan tingkat kecemasan pada pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi di Ruang H1 RSPAL Dr. Ramelan Surabaya

### **3.7 Etika penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Direktur RSPAL Dr. Ramelan Surabaya untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian.

#### **3.7.1 *Informed Consent***

Yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh responden yang bersedia. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden harus mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden menolak untuk diteliti maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

#### **3.7.2 *Anonimity***

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka dalam lembar pengumpulan data penelitian tidak dicantumkan nama tetapi diberikan nomor kode.

#### **3.7.3 *Confidentiality***

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti. Data hanya akan disajikan atau dilaporkan dalam bentuk kelompok yang berhubungan dengan penelitian

